

**ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, UTANG LUAR
NEGERI, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN NILAI
TUKAR TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
TAHUN 1990-2020**



Skripsi Oleh:

Intan Saputra

01021181722027

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S1)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, UTANG LUAR NEGERI,
FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN NILAI TUKAR TERHADAP
CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990-2020**

Disusun Oleh:


Nama : Intan Saputra
NIM : 01021181722027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 4 Desember 2021


Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E.,M.Si
NIP. 196903142014092001

Tanggal 16 Desember 2021


Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si
NIP. 1671021206850012

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, UTANG LUAR NEGERI, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN NILAI TUKAR TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990-2020

Disusun oleh :

Nama : Intan Saputra
NIM : 01021181722027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

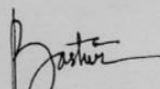
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, Januari 2022

Ketua,



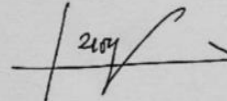
Dr. Siti Rohima, S.E.,M.Si
NIP.196903142014092001

Anggota,



Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si
NIP. 1671021206850012

Anggota,



Mardalena, S.E.,M.Si
NIP.197804212014092004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
16-2-2022

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Intan Saputra
Nim : 01021181722027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Net Ekspor, Utang Luar Negeri, *Foreign Direct Investment* Dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2020”**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E.,M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si
Tanggal Ujian : 12 Januari 2022

Adalah benar hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 17 Januari 2022

Pembuat Pernyataan



Intan Saputra

NIM. 01021181722027

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Net Ekspor, Utang Luar Negeri, *Foreign Direct Investment* Dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2020**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana Pengaruh Net Ekspor, Utang Luar Negeri, *Foreign Direct Investment* Dan Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2020. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, kesehatan dan panjang umur.
2. Orang tua saya bapak Syaripudin dan ibu Nurli yang telah memberikan nasehat-nasehat dan motivasi sehingga saya bisa bersemangat perkuliahan.
3. Kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan di perkuliahan.

4. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E.,M.Si selaku menjadi dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan membimbing, membaca dan mengoreksi serta mengarahkan penulis selama penulisan skripsi.
5. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E.,M.Si selaku menjadi dosen pembimbing skripsi II yang telah membantu dan membimbing saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Semua dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada saya selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staf Admin dan Karyawan yang telah membantu saya dalam hal-hal akademik sehingga dapat dilancarkan segala urusan penulis hingga selesai.
10. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan, khususnya angkatan 2017 yaitu Kuntoro Dwi Jasman, Juniancandra Adi Praha, Made Arya Wirawan, Heri Putra, Reza Welyanza, Umi Kholifatul Jannah, Elsa Feby, Yunita Sari, Inatha Amalina dan teman-teman semuanya terima kasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.

Inderalaya, 17 Januari 2022



Intan Saputra

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH NET EKSPOR, UTANG LUAR NEGERI, FOREIGN DIRECT INVESTMENT DAN NILAI TUKAR TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA TAHUN 1990-2020

Oleh:

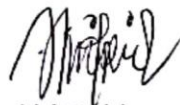
Intan Saputra; Siti Rohima; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel net ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan nilai tukar rupiah terhadap cadangan devisa Indonesia. Data yang digunakan yakni data sekunder dengan rentang tahun 1990 hingga 2020. Teknik analisis menggunakan pendekatan regresi linear berganda pada EVIEWS 9 dengan metode analisis OLS (*Ordinary Least Square*). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa secara parsial variabel net ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. Secara simultan variabel net ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Kata Kunci : Cadangan Devisa, Net Ekspor, Utang Luar Negeri, Foreign Direct Investment, Nilai Tukar

Ketua,

Anggota,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF NET EXPORTS, FOREIGN DEBT,
FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND EXCHANGE RATES ON
INDONESIA'S FOREIGN EXCHANGE RESERVES IN 1990-2020**

By:

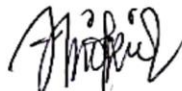
Intan Saputra; Siti Rohima; Abdul Bashir

This study aims to determine the effect of the variables net exports, foreign debt, foreign direct investment and the rupiah exchange rate on Indonesia's foreign exchange reserves. The data used is secondary data with a range from 1990 to 2020. The analysis technique uses a multiple linear regression approach on EViews 9 with the OLS (Ordinary Least Square) analysis method. Based on the results of the analysis, it can be seen that partially the variables of net exports, foreign debt, foreign direct investment and the rupiah exchange rate have a positive and significant effect on foreign exchange reserves. Simultaneously, the variables of net exports, foreign debt, foreign direct investment and the rupiah exchange rate have a significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves.

Keywords: Foreign Exchange Reserves, Net Exports, Foreign Debt, Foreign Direct Investment, Rupiah Exchange Rate

Chairman,

Member,



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si
NIP.196903142014092001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012

*Acknowledge by,
Head of Development Economics Department*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama : Intan Saputra
	NIM : 01021181722027
	Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Tawang, 19 Februari 1999
	Alamat : Jalan H. Noerdin Panji No 40 RT 02 RW 06, Kelurahan Tanjung Kupang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Empat Lawang, Sumatera Selatan.
	No HP : 082280903034
Agama	Islam
Jenis Kelamin	Laki-laki
Status	Belum Menikah
Kewarganegaraan	Indonesia
Alamat Email	Intansaputra64@gmail.com
Pendidikan	
2005-2012	SD Negeri 5 Tebing Tinggi
2012-2015	SMP Negeri 2 Tebing Tinggi
2015-2017	SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
2017-2022	Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya
Organisasi	
2017-2018	Ukhuwah Islamiyah
2018-2019	HIMA 4L UNSRI
Prestasi	
2018	Juara 1 Bulutangkis Ganda Putra oleh IMEPA Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
2019	Penerima Beasiswa Bakti BCA 2019-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Modern : <i>The Proportional Factors Theory</i> dari Eli Hecksher dan Bertil Ohlin (H-O)	13
2.1.2 Current Theory Of International Trade: Competitive Advantage of Nation dari M. Porter	15
2.1.3 Teori Comparative Advantage David Ricardo	16
2.1.4 Hubungan Ekspor dan Impor terhadap Cadangan Devisa	17
2.1.5 Utang Luar Negeri dan Cadangan Devisa	18
2.1.6 Hubungan <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> Terhadap Cadangan Devisa	19
2.1.7 Nilai Tukar dan Cadangan Devisa	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian	28
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.4. Variabel Penelitian	29
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.5.1 Analisis Regresi Berganda	29

3.6 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.1 Normalitas.....	30
3.6.2 Multikolinearitas	31
3.6.3 Heterokedastisitas.....	31
3.6.4 Autokorelasi.....	31
3.7 <i>Test Of Goodnest Fit</i> (Uji Kesesuaian).....	32
3.7.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.7.2 Uji t.....	32
3.7.3 Uji F.....	33
3.8 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.8.1 Ekspor.....	33
3.8.2 Impor	34
3.8.3 Net Ekspor	34
3.8.4 Utang Luar Negeri.....	34
3.8.5 Foreign Direct Investment (FDI)	35
3.8.6 Nilai Tukar	35
3.8.7 Cadangan Devisa Indonesia	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.1.1 Perkembangan Perekonomian Indonesia	36
4.1.2 Perkembangan Cadangan Devisa	41
4.1.3 Perkembangan Net Ekspor.....	43
4.1.4 Perkembangan Utang Luar Negeri	46
4.1.5 Perkembangan Nilai Tukar	48
4.1.6 Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i>	50
4.2 Hasil dan Analisis Data.....	53
4.2.1 Interpretasi Model	53
4.3 Uji Asumsi Klasik	55
4.3.1 Uji Normalitas	55
4.3.2 Uji Multikolinearitas	56
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	57
4.3.4 Uji Autokorelasi	58
4.4 <i>Test Of Goodnest Fit</i> (Uji Kesesuaian).....	58
4.4.1 Koefisien Determinasi	58

4.4.2 Uji t (Signifikan parsial)	59
4.4.3 Uji F Statistik	60
4.5 Pembahasan.....	60
4.5.1 Pengaruh Net Ekspor Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	60
4.5.2 Pengaruh Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.....	61
4.5.3 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	62
4.5.4 Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	63
4.5.5 Pengaruh Net Ekspor, Utang Luar Negeri, Nilai Tukar Dan <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Cadangan Devisa Indonesia	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.	Perkembangan Cadangan Devisa, Foreign Direct Investment dan Utang Luar Negeri 2011-2020	2
Gambar 1. 2.	Perkembangan Ekspor Dan Impor Indonesia Tahun 2011-2020....	7
Gambar 1. 3.	Perkembangan Net Ekspor Indonesia Tahun 2011-2020.....	10
Gambar 1. 4.	Perkembangan Nilai Tukar (Rupiah per 1\$)	11
Gambar 2. 1.	Skema M.Porter – Diamond	15
Gambar 2. 2.	Kerangka Pikiran Pengaruh Net Ekspor, Utang Luar Negeri, Nilai Tukar dan <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap Cadangan Devisa Indonesia.	27
Gambar 4. 1.	Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia.....	41
Gambar 4. 2.	Perkembangan Net Ekspor Indonesia	45
Gambar 4. 3.	Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia	47
Gambar 4. 4.	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Indonesia.....	49
Gambar 4. 5.	Perkembangan Foreign Direct Investment	52
Gambar 4. 6.	Hasil Estimasi Data.....	53
Gambar 4. 7.	Hasil Uji Normalitas	56
Gambar 4. 8.	Hasil Uji Multikolinearitas	57
Gambar 4. 9.	Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Gambar 4. 10.	Hasil Uji Autokorelasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1.	Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2020 (US\$ Juta)	71
Lampiran 1. 2.	Perkembangan Net Ekspor Indonesia Tahun 1990- 2020 (US\$ Juta)	72
Lampiran 1. 3.	Perkembangan Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 1990-2020 (US\$ Juta)	73
Lampiran 1. 4.	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Indonesia Tahun 1990-2020 (Rp).....	74
Lampiran 1. 5.	Perkembangan Foreign Direct Investment Tahun 1990 -2020 (US\$ Miliar).....	75

BAB I

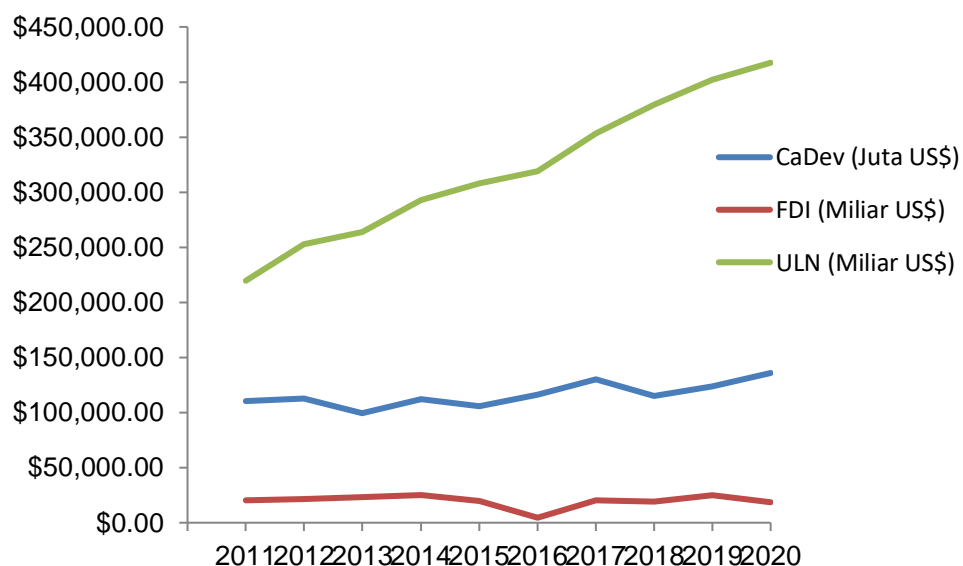
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Maraknya globalisasi pada saat ini, mendorong setiap negara melakukan perdagangan internasional dengan tujuan mendorong pertumbuhan ekonomi (Hariadi dkk., 2020). Perdagangan internasional memberikan hasil yang meningkatkan cadangan devisa untuk dijadikan sebagai sumber penerimaan negara (Benny, 2011). Perekonomian suatu negara sangat memerlukan aspek penting dari cadangan devisa tersebut. Meningkatnya cadangan devisa dijadikan sebagai indikasi bagi pasar keuangan global dalam hal kredibilitas kebijakan moneter. *International Reserves and Foreign Exchange Liquidity (IRFCL)* merupakan konsep dari *International Monetary Fund*, menjelaskan bahwa terdapat dua fungsi penting dari cadangan devisa, yaitu untuk membiayai defisit neraca pembayaran dan menjaga sistem moneter (Andriyani dkk., 2020). Cadangan devisa pada neraca pembayaran digunakan untuk membiayai ketidakseimbangan neraca pembayaran, serta untuk membiayai impor dan membayar utang luar negeri. Dalam hal menjaga stabilitas moneter, cadangan devisa berperan dalam menjaga kestabilan sistem moneter, yaitu untuk menjaga nilai tukar mata uang. Volume cadangan devisa suatu negara dipengaruhi oleh aktivitas perdagangan (net ekspor), utang luar negeri, nilai tukar dan aliran modal masuk negara tersebut.

Pemerintah Indonesia menerapkan motif kehati-hatian dalam mengelola cadangan devisa. Motif ini diterapkan pada saat dilakukannya promosi ekspor yang diperkuat pasca krisis keuangan asia dan pasca krisis keuangan global

Andriyani dkk. (2020), Cadangan devisa di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 1990 hingga 2020, seperti terlihat pada Gambar 1.1 Pada Tahun 2011 cadangan devisa sebesar US\$ 110,123 juta, kemudian terjadi kenaikan pada tahun 2012 menjadi US\$ 112,781 juta, lalu mengalami penurunan ditahun 2013 menjadi US\$ 99,387 juta, ditahun berikutnya 2014 mengalami peningkatan lagi sebesar US\$ 111.862 juta, dan menurun kembali ditahun 2015 menjadi US\$ 105,567 juta, meningkat kembali ditahun selanjutnya 2016 menjadi US\$ 116,441 juta, lalu meningkat lagi ditahun 2017 menjadi US\$ 130,221 juta, turun lagi ditahun 2018 menjadi US\$ 115,211 juta, dan meningkat lagi pada tahun 2019 menjadi US\$ 123,812 juta dan meningkat lagi diakhir tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 135,897 juta.



Gambar 1. 1. Perkembangan Cadangan Devisa, Foreign Direct Investment dan Utang Luar Negeri 2011-2020
Sumber: World Bank dan BPS (Data diolah, 2020)

Cadangan devisa Indonesia sangat fluktuatif. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti net ekspor, utang luar negeri, nilai tukar dan *foreign direct investment*. Bank Indonesia (BI) menjelaskan bahwa karena perkembangan pembangunan nasional di negara Indonesia, pembayaran utang luar negeri menjadi penyebab menurunnya devisa pada tahun 2018 (BI, 2018). Peningkatan pada tahun 2019 dan 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri, penerimaan pajak dan ekspor migas (BI, 2020).

Pembayaran utang luar negeri menyebabkan cadangan devisa berkurang, Disisi lain, ketika pendapatan luar negeri yang meningkat dari sektor utang menyebabkan peningkatan cadangan devisa. Badan Pusat Statistik dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), mengatakan bahwa utang luar negeri terus terjadi peningkatan dari tahun 1990 hingga tahun 2020 seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.1. Pada tahun 2011 utang luar negeri sebesar US\$ 219,629 miliar terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 417,500 miliar yang terdiri dari utang luar negeri sektor publik (pemerintah dan bank sentral) US\$ 209,200 miliar dan utang luar negeri sektor swasta termasuk BUMN sebesar US\$ 208,300 miliar. Utang luar negeri Indonesia pada akhir triwulan IV 2020 tumbuh sebesar 3,5 persen *year on year* (BI, 2020c). Utang luar negeri pemerintah tetap dikelola secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel untuk mendukung belanja prioritas. Antara lain mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, sektor konstruksi, sektor jasa pendidikan, dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan dan jaminan sosial wajib, serta sektor jasa keuangan dan asuransi.

Variabel lain yang juga mempengaruhi cadangan devisa adalah *Foreign Direct Investment (FDI)*. Menurut Mustaqim & A.A. Bagus Putu Widanta (2017), menjelaskan investasi langsung luar negeri atau FDI sebagai suatu arus pemberian pinjaman kepada, atau pembelian kepemilikan, perusahaan luar negeri yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh penduduk dari negara yang melakukan investasi (*investing country*). Masuknya FDI ke suatu negara akan sangat membantu didalam peningkatan perekonomian dan meningkatkan cadangan devisa suatu negara. FDI di Indonesia dibagi atas 3 sektor yaitu sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier.

Arus masuk *Foreign Direct Investment* kuartal (iv) ditahun 2020 pada sektor primer *mining* mendapatkan aliran dana FDI dengan nilai sebesar 561,4 miliar USD, sektor *food, crops, plantation, livestock* mendapatkan aliran dana FDI sebesar US\$ 384,4 juta, sektor *forestry* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 7,0 juta, dan sektor *fishery* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 5,0 juta (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020).

Sektor sekunder *food industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 444,6 juta, *textile industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 58,3 juta, *leather goods and footwear industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 37,8 juta, *wood industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 5,1 juta, *paper and printing industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 594,4 juta, *chemical and pharmaceutical industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 231,3 juta, *rubber and plastic industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 34,1 juta, *non-metallic mineral industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$

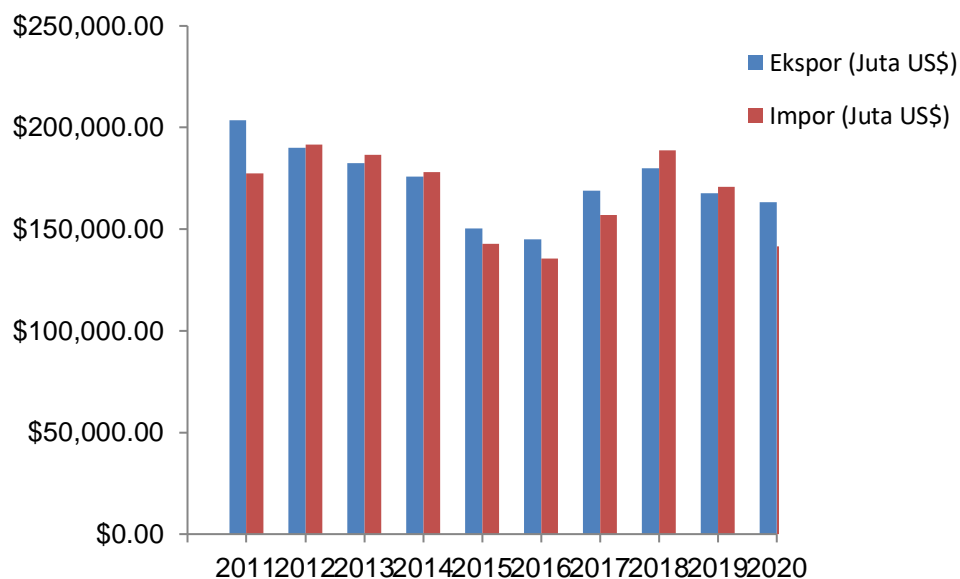
15,3 juta, *metal, except machinery and equipment industry* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 1.487,1 juta, *machinery, electronic, medical instrument, precision, optical, and watch industry* mendapat aliran FDI sebesar US\$ 97,6 juta, *vehicle and other transportation industry* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 475,7 juta, dan *other industries* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 29,4 juta (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020).

Sektor tersier *electricity, gas and water supply* mendapat aliran FDI sebesar US\$ 1.366,1 juta, jasa *construction* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 31,4 juta, *trade and reparation service* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 100,6 juta, *hotels and restaurants service* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 57,2 juta, *transportation, warehouse and telecommunication service* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 1.130,5 juta, *housing, industrial estates and office buildings service* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 457,9 juta, *other services* mendapat aliran dana FDI sebesar US\$ 100,1 juta (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2020). Aliran dana FDI menjadi penting dan mutlak diperlukan didalam mendorong peningkatan produktivitas yang akan berdampak pada naiknya pendapatan nasional dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) atau pun peningkatan ekspor (Siregar, 2018).

Variabel lain, yakni ekspor juga memiliki pengaruh terhadap cadangan devisa. Ekspor merupakan suatu kegiatan perdagangan internasional yang menjual barang domestik ke negara lain dan mendapatkan pembayaran berupa mata uang asing (Andriyani dkk., 2020). Sumber daya Indonesia yang belum digunakan secara optimal menyebabkan penurunan ekspor, terutama pada ekspor sektor

industri. Kemudian penggunaan teknologi yang belum maksimal akan mengakibatkan produksi ekspor yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat fakta bahwa ekspor masih di dominasi ekspor bahan mentah dan hal tersebut dapat mempengaruhi arus masuk devisa. Devisa yang berasal dari ekspor sektor migas dan nonmigas berupa mata uang asing dijadikan sebagai sumber penerimaan negara, maka dari itu peningkatan ekspor mengakibatkan bertambahnya cadangan devisa. Besaran devisa dari ekspor sejak tahun 1990 hingga 2020 selalu berfluktuasi. Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa besaran nilai ekspor Indonesia mengalami fluktuasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Pada tahun 2011 sebesar US\$ 203,497 juta terus menurun hingga tahun 2016 menjadi sebesar US\$ 145,134 juta. Akibat terjadinya perlambatan ekonomi global dalam lima tahun terakhir pada Juli 2016, kinerja ekspor Indonesia terperosok menjadi kinerja terendah hingga US\$ 79,08 miliar. Berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa nilai ekspor pada tujuh bulan pertama tahun ini sebesar US\$79,08 miliar. Sepanjang periode yang sama dalam lima tahun terakhir sejak 2011, angka tersebut menjadi angka terendah sepanjang periode tersebut. Tidak hanya disitu, dalam tujuh tahun terakhir (sejak 2009) kinerja ekspor yang hanya US\$9,51 miliar juga menjadi yang terendah. Ekspor Indonesia hanya didominasi oleh produk berbasis sumber daya alam (SDA) serta produk rendah teknologi sehingga sulit didongkrak. Terjadinya pelemahan kinerja ekspor disebabkan oleh kondisi harga komoditas yang melambat. Selain itu, strategi ekspor perlu diubah menjadi strategi berbasis keunggulan kompetitif. Strategi ini bekerja dengan cara mentransformasikan produk berbasis buruh

murah dan kaya SDA menjadi berbasis tenaga kerja terampil dan teknologi tinggi. Serta Indonesia harus membangun jaringan global rantai pasok produk-produk strategis di dunia. Ditahun 2017 ekspor kembali meningkat menjadi US\$ 168,828 juta, begitu juga di 2018 meningkat menjadi US\$ 180,012 juta, kemudian turun ditahun 2019 menjadi US\$ 167,683 dan kembali turun ditahun 2020 menjadi sebesar US\$ 163,306 juta. Melemahnya kinerja ekspor sepanjang tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya yang turun sebesar 2,61 persen disebabkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19). Sebab pandemi membuat permintaan global dan domestik mengalami penurunan (BPS, 2020d).



Gambar 1. 2. Perkembangan Ekspor Dan Impor Indonesia Tahun 2011-2020
Sumber: BPS (Data diolah 2020).

Ekspor merupakan bagian dari aktivitas perekonomian yang berdampak sebagai kontributor yang sangat besar bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Disisi lain impor juga berperan penting dalam menangani pembangunan ekonomi suatu negara. Kebijakan impor memiliki tanggung jawab penuh untuk

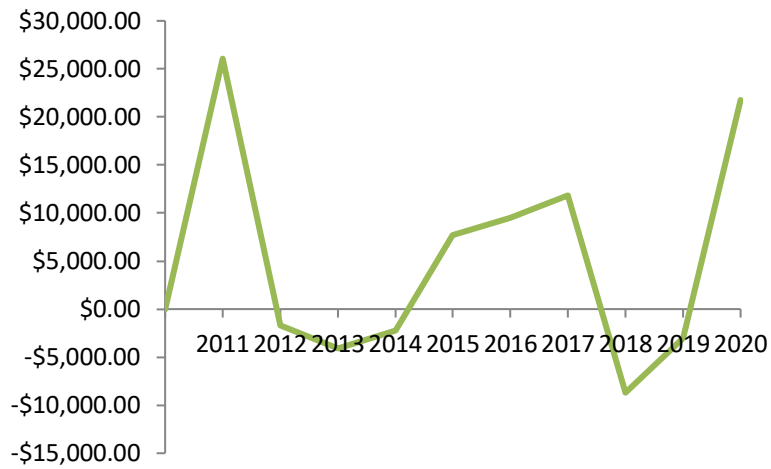
mengoptimalkan posisi neraca pembayaran, mendesak arus perdagangan luar negeri serta mencapai peningkatan lalu lintas modal luar negeri dalam tujuan kepentingan pembangunan, dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai impor Indonesia memiliki kaitan yang sangat erat dengan pengaruh permintaan dalam negeri atas barang-barang konsumsi dan impor atas bahan baku dan penolong, serta barang modal yang belum terpenuhi pasokannya oleh industri dalam negeri. Impor memiliki peran penting dalam proses industri dalam negeri yang berorientasi impor. Barang konsumsi, bahan baku dan barang modal merupakan bagian dari barang impor oleh Indonesia. Impor memerlukan peran dari cadangan devisa dalam menentukan kesanggupan atau kemampuan dalam memproduksi barang yang bersaing dengan barang luar negeri. Disamping itu, untuk melakukan pembayaran transaksi impor, sebuah perusahaan memerlukan jumlah devisa yang lebih besar. Hal tersebut sesuai dengan ketersediaan devisa untuk memegang peranan penting didalam kegiatan impor, mengingat bahwa produksi dalam negeri tidak mampu mencukupi kebutuhan negara itu sendiri atau bahkan negara tidak mampu memproduksi.

Pada Gambar 1.2 menunjukkan bahwa impor Indonesia berfluktuasi sejak 10 tahun terakhir. Tahun 2011 sebesar US\$ 177,435 juta hingga tahun 2020 menjadi sebesar US\$ 141,568 juta. Badan Pusat Statistik (2020), menjelaskan peningkatan impor ditahun 2012 sebesar 8,02 persen dibanding periode tahun 2011 terutama didorong melonjaknya impor migas sebesar 4,58 persen dan impor nonmigas sebesar 9,05 persen. Kenaikan impor migas disebabkan peningkatan

impor hasil minyak dan gas masing-masing sebesar 1,94 persen dan 118,17 persen. Adapun kenaikan impor nonmigas terjadi pada impor dari barang besi dan baja yang meningkat 36,82 persen, disusul impor kapal terbang dan bagiannya naik sebesar 31,39 persen, impor kendaraan bermotor dan bagiannya naik 28,29 persen. Total impor terbesar nonmigas di Indonesia tahun 2012 berasal dari China (US\$ 28,96 juta), diikuti Jepang (US\$ 22,69 juta), Amerika Serikat (US\$ 11,56 juta), Thailand (US\$ 11,29 juta), dan Singapura (US\$ 10,64 juta).

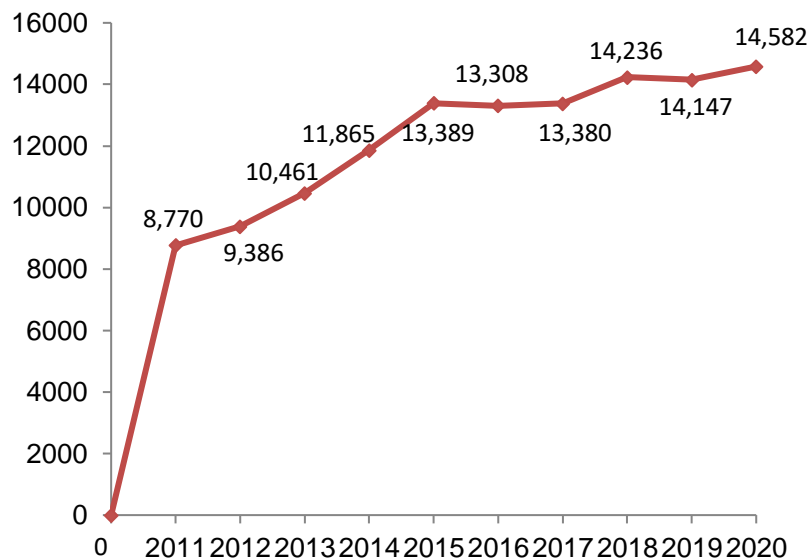
Kegiatan ekspor dan impor ini akan dapat dilihat akumulasi nilai net ekspor pada Gambar 1.3 yang juga akan mempengaruhi cadangan devisa. Cadangan devisa akan mengalami peningkatan dalam bentuk valuta asing jika neraca perdagangan bersifat surplus. Besarnya ekspor dibandingkan impor memberikan hasil net ekspor yang mana mata uang asing mengalir masuk ke dalam negara, hal ini akan meningkatkan cadangan devisa. Disisi lain, cadangan devisa akan menurun disebabkan oleh tingginya impor.

Surplus net ekspor ditahun 2011 sebesar 26.062 dikarenakan ekspor mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibanding impor. Terjadi defisit net ekspor di tiga tahun selanjutnya dikarenakan impor meningkat dibanding ekspor yang menurun dikarenakan perlambatan ekonomi global, era ini peningkatan impor di dominasi oleh impor minyak bumi, gas dan besi baja. Fluktuasi selalu terjadi hingga tahun 2020.



Gambar 1. 3. Perkembangan Net Ekspor Indonesia Tahun 2011-2020
Sumber: BPS (Data diolah 2020).

Pada situasi yang serupa, nilai tukar juga dapat mempengaruhi arus cadangan devisa. Tingginya nilai pada suatu negara akan memberikan dampak positif terhadap cadangan devisa (Islami & Rizki, 2018). Akan tetapi, pemerintah Indonesia terindikasi melakukan pelemahan nilai tukar terhadap dolar AS dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing ekspor dan cadangan devisa. Hal ini sejalan dengan pernyataan bahwa nilai tukar merugikan cadangan devisa (Andriyani dkk., 2020). Nilai tukar juga dapat mempengaruhi cadangan devisa baik secara langsung maupun melalui ekspor dan utang luar negeri.



Gambar 1. 4. Perkembangan Nilai Tukar (Rupiah per 1\$)

Sumber : World Bank, 2020

Data nilai tukar rupiah tersebut adalah nilai tukar rata-rata per tahun Indonesia yang selalu berfluktuasi sejak tahun 1990. Ditahun 2011 hingga 2015, nilai tukar rupiah selalu mengalami depresiasi. Ditahun 2011 sebesar Rp 8,770 per dollar hingga 2015 menjadi sebesar Rp 13,389. Di 2016 nilai tukar terapresiasi menjadi Rp 13,308 per dolar. Namun, terdepresiasi kembali ditahun 2017 dan 2018 masing-masing Rp 13,380 per dolar dan Rp 14,236 per dolar. Penyebab utama kenaikan di 2018 yang menyentuh angka Rp 14,236 tersebut ialah *The Fed* yang selalu menaikkan suku bunga yang menyebabkan arus modal tersedot dan terkonsentrasi ke AS sehingga *dollar* menguat secara global. Ditahun 2019 rupiah terapresiasi lagi menjadi Rp 14,174 per dolar dan terdepresiasi ditahun berikutnya 2020 menjadi Rp 14,582 per dolar. Sebagaimana diketahui, rupiah sempat tertekan di awal virus Corona mewabah di Indonesia. Rupiah tertekan hingga mencapai Rp 16,575 per dolar AS pada 23 Maret 2020. Secara rata-rata keseluruhan tahun 2020, nilai tukar rupiah melemah 2,66 persen (BI, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas maka akan diteliti pengaruh analisis net ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia tahun 1990-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di uraikan diatas, maka dapat ditemukan rumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh net ekspor, utang luar negeri, nilai tukar dan *foreign direct investment* terhadap cadangan devisa Indonesia secara parsial dan simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh net ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia secara parsial dan simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, seperti sebagai berikut:

- (1) Penelitian ini memberikan informasi untuk para penentu kebijakan, dalam membuat kebijakan terkhusus sektor cadangan devisa Indonesia.
- (2) Pengetahuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh net ekspor, utang luar negeri, *foreign direct investment* dan nilai tukar terhadap cadangan devisa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Reny. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 4(02), 61–70.
- Aksara, D. (2021). *Big Alpha - Sejarah Utang Indonesia: dari Era Soekarno Sampai Jokowi*. <https://www.bigalpha.id/news/sejarah-utang-Indonesia-dari-era-soekarno-sampai-jokowi>
- Amalia, F., & Dkk. (2020). Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia. *Kementerian PPN/Bappenas*, 4(1).
- Andriyani, K., Marwa, T., Adnan, N., & Muizzuddin, M. (2020). The Determinance of Foreign Exchange Reserve: Evidence from Indonesia. *Journal Of Asian Finance Economics and Bussines*, 7(11), 629–636. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.629>
- Anwar, A. I., Pamungkas, B., & Nurbayani, S. U. (2019). Efek Pengaruh Pinjaman Luar Negeri, Suku Bunga dan Ekspor Terhadap Cadangan Devisa dalam Indonesia 2002-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Hasanuddin*, 2, 59–64. <https://doi.org/10.26487/hebr.v3i2.1942>
- Asbiyanti, E. A. (2018). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Utang Luar Negeri, Dan Foreign Direct Investment Terhadap Cadangan Devisa Di ASEAN Tahun 2011-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(January), 6. <http://ieeauthorcenter.ieee.org/wp-content/uploads/IEEE-Reference-Guide.pdf>
- Astuty, F. (2020). Pengaruh Produk Domestik Bruto , Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(2), 301–313. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2998>
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). *Foreign Direct Investment*. <https://www.bkpm.go.id/en/statistic/foreign-direct-investment-fdi>
- Basuki, A. T. (2019). *Buku Praktikum Eviews*. Danisa Media.
- Benny, J. (2011). Ekspor Dan Impor Pengaruhnya Terhadap Posisi Cadangan Devisa Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, 1(4), 1406–1415.
- BI. (2018). *Posisi Cadangan Devisa April 2018, Terendah Sejak Juni 2017*. <https://www.cnbcIndonesia.com/market/20180508195256-17-14195/posisi-cadangan-devisa-april-2018-terendah-sejak-juni-2017>

- BI. (2020a). *Cadangan Devisa November 2020 Tetap Tinggi*.
<https://pelakubisnis.com/2020/12/cadangan-devisa-november-2020-tetap-tinggi/>
- BI. (2020b). *Sepanjang 2020, Nilai Tukar Rupiah Melemah 2,66 Persen*.
<https://id.berita.yahoo.com/sepanjang-2020-nilai-tukar-rupiah-103046113.html>
- BI. (2020c). *Tangani Pandemi Covid-19, Utang Luar Negeri Indonesia Membengkak Lagi Jadi Rp 5.845 Triliun*.
<https://wartakota.tribunnews.com/2021/02/15/tangani-pandemi-covid-19-utang-luar-negeri-Indonesia-membengkak-lagi-jadi-rp-5845-triliun>
- BPS. (2020a). *Cadangan Devisa Indonesia*.
<https://www.bps.go.id/indicator/8/1753/1/nilai-ekspor-migas-nonmigas.html>
- BPS. (2020b). *Ekspor Migas dan Non Migas*.
<https://www.bps.go.id/indicator/13/1091/1/posisi-cadangan-devisa.html>
- BPS. (2020c). *Impor Migas dan Non Migas*.
<https://www.bps.go.id/indicator/8/1754/2/nilai-impor-migas-nonmigas.html>
- BPS. (2020d). *Total Ekspor 2020 Turun 2,61 Persen, BPS*.
<https://money.kompas.com/read/2021/01/15/144100326/total-ekspor-2020-turun-2-61-persen-bps--tidak-seburuk-yang-dibayangkan>
- Djali, G. (2010). Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Aliran FDI (Foreign Direct Investment) Di Tengah Ancaman Krisis Ekonomi Global Tahun 2008. *Jurnal Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*.
- DR. Hamdy Hady. (2001). *Ekonomi Internasional Teori Dan Kebijakan Perdagangan Internasional* (M. M.Faisal, SMI (ed.); Buku Kesat). Ghalia Indonesia.
- Febrianty, H. (2010). Analisis Determinan Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara*, 1–152.
- Hariadi, S., Tayibnapis, A. Z., & Irawati, N. (2020). Bagaimana Ekspor dan Impor Mengganggu Cadangan Devisa di Indonesia ? Pendekatan Regresi Otomatis Vektor. *Jurnal Kemajuan Dalam Riset Ekonomi*, 115, 209–213.
- Irawati, Z. M. (2021). *Sri Mulyani Jelaskan Alasan Utang Indonesia Tembus Rp6.711,2 Triliun : Okezone Economy*.
<https://economy.okezone.com/read/2021/11/10/320/2499776/sri-mulyani-jelaskan-alasan-utang-Indonesia-tembus-rp6-711-2-triliun>

- Islami, H., & Rizki, Z. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Kurs dan Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3(1), 1–10.
- Mahaputra, R. rista. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Universitas Yogyakarta*.
- Mustaqim, S., & A.A. Bagus Putu Widanta. (2017). Pengaruh Ekspor, Kurs, & Foreign Direct Investment (FDI) Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 1980-2017. *Jurnal EP Unud*, 1566–1595.
- News, A. (2013). *Ekspor merosot, impor membengkak tahun 2012 - ANTARA News*. <https://www.antaraneews.com/berita/356127/ekspor-merosot-impor-membengkak-tahun-2012>
- Nirmala, D. (2012). *Statistik deskriptif & Regresi Linear Berganda* (A. DR.Hj. Ardiani IkaS., S.E., M.M. (ed.)). Semarang University Press.
- Pinem, J. R. (2009). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor, Kurs Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal USU Repository*, 1–126.
- Pramisti, N. Q. (2020a). *Ekonomi Indonesia 1989-1996: Berjaya tapi Labil dan Penuh KKN*. <https://tirto.id/ekonomi-Indonesia-1989-1996-berjaya-tapi-labil-dan-penuh-kkn-f6zW>
- Pramisti, N. Q. (2020b). *Krisis Moneter 1997/1998 adalah Periode Terkelam Ekonomi Indonesia*. <https://tirto.id/krisis-moneter-1997-1998-adalah-periode-terkelam-ekonomi-Indonesia-f6YV>
- Purnasari, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor Ynag Mempengaruhi Cadangan Devisa Nasional. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.
- Rahim, M., & Armawaddin, M. (2019). Peran Mediasi Ekspor dan Utang Luar Negeri dalam pengaruh Nilai Tukar Terhadap Cadangan De. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 11(1), 56–75.
- Rahmawati, E. Y., Ismanto, B., & Sitorus, D. S. (2019). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Tahun 1990-2019. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana*, 2016.
- Sari, K. (2019). Penanaman Modal Asing Langsung Dan Perdagangan Internasional: Studi Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi Univesrsitas Andalas*, 1.

- Sari, W. S., Azizah, Farikha, & Margaretha. (2020). Analisis Pengaruh Kurs Dolar Amerika Serikat Dan BI Rate Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Widia. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Sianturi, M. P. (2011). Hubungan kausalitas Ekspor Dan Impor Terhadap Cadangan devisa Indonesia. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 1–86.
- Siregar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh Ekspor, Utang Luar Negeri, Belanja Wisata Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Ekonomi Universitas Sumatera Utara*, 44–85. [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter%20II.pdf)
- World Bank. (2020a). *External debt stocks, private nonguaranteed (PNG) (DOD, current US\$) - Indonesia* / Data. <https://data.worldbank.org/indicator/DT.DOD.DPNG.CD?end=2019&locations=ID&start=1970&view=chart>
- World Bank. (2020b). *Official exchange rate (LCU per US\$, period average) - Indonesia* / Data. <https://data.worldbank.org/indicator/PA.NUS.FCRF?end=2019&locations=ID&start=1970&view=chart>